



Kontraktor SAL Diminta Perbaiki Jalan Rusak

YOGYA, TRIBUN - Kerusakan jalan di bekas pekerjaan Saluran Air Limbah (SAL) muncul di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta. Hal ini menjadi perhatian Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta untuk segera melakukan perbaikan.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Toto Suroto saat ini sedang mendata kerusakan jalan di lokasi bekas galian SAL tersebut. Antara lain di simpang empat Jalan Ipda Tut Harsono, Jalan Kusumanegara, Jalan Bimasakti, dan di Jalan Langensari.

"Pekerjaan ini masih menjadi tanggung jawab penyedia jasa yang melaksanakan proyek SAL tersebut," ungkap Toto, Selasa (27/1).

Menurutnya, proyek perbaikan SAL di lokasi tersebut baru saja selesai bulan November 2014. Sehingga kalau ada kerusakan masih menjadi tanggung jawab penyedia jasa untuk memper-

baikinya sebelum melanjutkan pembangunan tahun ini.

"Jangka waktu dari berakhirnya proyek sampai terjadinya kerusakan belum ada 6 bulan, jadi penyedia jasa wajib memperbaikinya," tegas Toto.

Dikatakan Toto, kerusakan di bekas galian SAL itu sebetulnya sudah diaspal, namun muncul cekungan yang cukup dalam dan bisa membahayakan pengguna jalan yang melintas. Perbaikan itu, lanjutnya, sebenarnya tidak membutuhkan waktu lama, hanya sekitar dua hingga tiga hari. Tetapi ia menekankan agar perbaikan harus dilakukan dengan pemadatan yang benar.

"Kami sudah meminta petugas untuk terus melakukan pemantauan di seluruh ruas jalan bekas galian saluran air limbah, agar diketahui kondisinya dan melaporkan apabila ada kerusakan," jelasnya.

Toto berharap jalan yang dilalui

saluran air limbah bisa diaspal secara penuh tidak hanya di bekas galiannya saja. Sebab selama ini, pengaspalan hanya dilakukan di bekas galian saja sehingga ada perbedaan kondisi aspal. "Selain kurang nyaman dilalui, secara estetika pun kurang bagus," kata Toto.

Menurutnya, perbaikan itu tidak cukup dengan menambal permukaannya saja, tetapi dilakukan dengan menggali kembali jalan dan melakukan pemadatan menggunakan tanah berkualitas baik, sebelum dilakukan pengaspalan ulang.

Perbaikan jalan yang rusak di bekas galian saluran air limbah itu menjadi tanggung jawab Satker PLPP pusat karena program pembangunannya berasal dari pusat. "Jadi, sebelum penyedia jasa menyerahkan pada kami, akan kami cek dulu bagaimana hasil perbaikannya, kalau sudah bagus, berarti pekerjaan selesai," ungkapnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005